

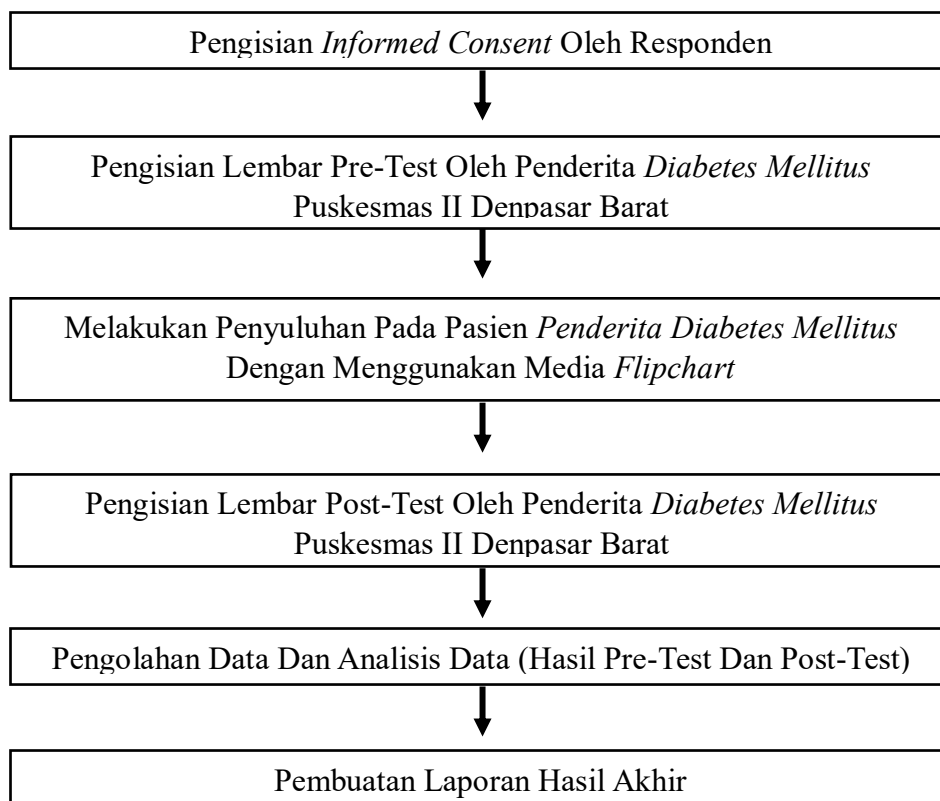
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan semua data atau objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba memberikan solusi untuk masalah, sehingga *up to date* (Rengkuan, Liando dan Monintja, 2023).

B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur penelitian.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Barat, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

D. Unit Analisis, Populasi Dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut penderita *diabetes mellitus* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media *flipchart* di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah penderita yang berkunjung dengan diagnosa *diabetes mellitus* pada bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2025 di Puskesmas II Denpasar Barat yang berjumlah 296 orang.

3. Sampel

Besar sampel yang digunakan dapat diukur melalui rumus. Rumus slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel yang diperlukan. Adapun rumus slovin sebagai berikut (Majdina, Pratikno dan Tripena, 2024):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah total populasi

e : Batas toleransi error, yaitu 15% (0,15)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{296}{1 + 296(0,15)^2}$$

$$n = \frac{296}{1 + 296 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{296}{1 + 6,66}$$

$$n = \frac{296}{7,66}$$

n = 38 sampel

Pada penelitian ini, sampel yang akan digunakan berjumlah 38 orang penderita *diabetes mellitus* yang diambil secara *accidental sampling* di Puskesmas II Denpasar Barat. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Metode ini merupakan teknik non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian, di mana sampel dipilih berdasarkan

kemudahan akses atau ketersediaan individu yang kebetulan bertemu atau berada dalam jangkauan peneliti. Individu yang terpilih sebagai sampel dianggap memenuhi kriteria penelitian atau relevan dengan topik yang diteliti, meskipun sampel tersebut tidak dipilih secara acak (Amelia, Pratikto dan Nainggolan, 2022). Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Penderita *diabetes mellitus* Puskesmas II Denpasar Barat yang dalam keadaan sehat jasmani dan Rohani
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Penderita *diabetes mellitus* Puskesmas II Denpasar Barat yang tidak hadir
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dilakukan pre-test dan post-test berupa lembar soal yang berupa hasil menjawab soal oleh responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada penderita *diabetes mellitus* Puskesmas II Denpasar Barat. Data sekunder yaitu daftar kunjungan penderita *diabetes mellitus* Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Teknik pengumpulan data

Peneliti meminta daftar nama penderita *diabetes mellitus* yang menjadi responden setelah itu peneliti memberitahu terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan

peneliti kepada responden. Selanjutnya peneliti akan menanyakan apakah responden setuju menjadi responden penelitian, setelah mendapatkan persetujuan responden kemudian peneliti membagikan *informed consent*. Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara penderita *diabetes mellitus* menjawab lembar tes yang diberikan peneliti sebelum diberikan penyuluhan (pre-test), diberikan waktu 20 menit untuk menjawab 20 pertanyaan, selanjutnya penderita *diabetes mellitus* diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama 10 menit menggunakan media *Flipchart*. Setelah selesai diberikan penyuluhan, penderita *diabetes mellitus* menjawab lembar tes kembali tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan lembar tes yang sama (post-test) dan diberikan waktu menjawab selama 20 menit untuk 20 pertanyaan, kemudian peneliti akan melakukan analisis data hasil pre dan post-test.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan sebagai pengumpulan data yaitu :

- a. Tes berupa lembar soal berjumlah 20 soal pilihan ganda
- b. Alat tulis
- c. Media penyuluhan flipchart

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* adalah pemeriksaan hasil tes atau pemeriksaan lembar soal.
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul menggunakan kode.

Ket : Benar diberi kode 1

Salah diberi kode 0

- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang sudah *dicoding* ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui presentase dan rata-rata. Nilai setiap penderita *diabetes mellitus* Puskesmas II Denpasar Barat ditentukan dengan cara memberi skor 1 (satu) pada jawaban yang benar dan memperoleh skor 0 (nol) untuk jawaban yang salah. Total nilai keseluruhan pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden yaitu 100. Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan presentase pengetahuan penderita *diabetes mellitus* Puskesmas II Denpasar Barat sebagai berikut :

- a. Menghitung presentase penderita *diabetes mellitus* yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan di Puskesmas II Denpasar Barat pada tahun 2025 dapat dicari dengan :

- 1) Presentase responden *diabetes mellitus* yang memiliki kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- 2) Presentase responden *diabetes mellitus* yang memiliki kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- 3) Presentase responden *diabetes mellitus* yang memiliki kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Mengetahui rata-rata nilai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan pada penderita *diabetes mellitus* di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025 dapat dicari dengan :

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai Pengetahuan Responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

- c. Menghitung presentase penderita *diabetes mellitus* yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan di Puskesmas II Denpasar Barat pada tahun 2025 dapat dicari dengan :

- 1) Presentase responden *diabetes mellitus* yang memiliki kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- 2) Presentase responden *diabetes mellitus* yang memiliki kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- 3) Presentase responden *diabetes mellitus* yang memiliki kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- d. Mengetahui rata-rata nilai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan pada penderita *diabetes mellitus* di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025 dapat dicari dengan :

$$= \frac{\Sigma \text{Nilai Pengetahuan Responden}}{\Sigma \text{Responden}}$$

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik atau kaidah dasar moral, yaitu (Mappaware, 2015):

1. *Respect for persons (other)*

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyalahgunaan (*harm* dan *abuse*).

2. *Beneficence and non maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*).

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan

problem yang tidak adil. Sponsor dan peneliti umumnya tidak bertanggung jawab atas perlakuan yang kurang adil ini. Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidak mampuan, terutama pada negara-negara, atau daerah-daerah dengan penghasilan rendah. Keadilan mensyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan dan kebutuhan subjek yang rentan.